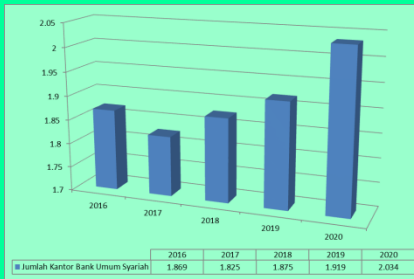




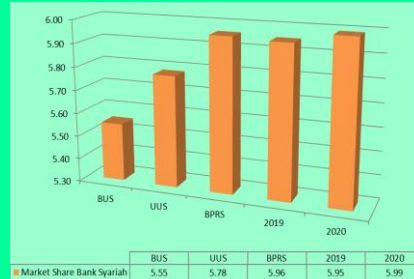
PENELITIAN INTERNAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

MARKET SHARE BANK SYARIAH DI INDONESIA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

PENDAHULUAN



Bank Umum Syariah konsisten mengalami peningkatan pada periode 2017-2020



Market share perbankan syariah di Indonesia meningkat. Hanya saja tahun 2019 menurun sedikit sebesar 0,01%.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah

Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh bank syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam periode tahun 2016-2020 sebanyak 14 Bank Umum Syariah

Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 Bank Umum Syariah

Teknik Analisis Data

Regresi linier berganda dengan data panel

Pengaruh Return On Asset Terhadap Market Share Bank Syariah

Semakin besar Return on Asset suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Sehingga masyarakat terdorong untuk mempercayai dan menempatkan dananya di bank. Lebih lanjut, rasio ini juga memungkinkan untuk melihat efisiensi bank dalam hal perputaran aset. Hal inilah yang menjadi beberapa faktor yang bersinggungan dengan market share industri perbankan syariah.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Market Share Bank Syariah

Besarnya nilai Capital Adequacy Ratio akan menjamin kemampuan bank dalam menyalurkan kredit atau pembiayaan. Dan Capital Adequacy Ratio dapat dikatakan sehat apabila di atas 8% dan dapat dikatakan tidak sehat apabila di bawah 8%. Jika nilai capital adequacy ratio dari suatu bank tinggi, maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasionalnya dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Hal ini yang kemudian menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas bank untuk dapat bersaing dalam industri.

Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Market Share Bank Syariah

Jika financing to deposit ratio suatu bank tinggi, artinya semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat. Dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif, maka menghasilkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank syariah karena mereka sangat mengetahui dengan jelas bahwa dana yang mereka simpan dikelola dengan baik oleh bank syariah dengan disalurkan ke nasabah pembiayaan.

HASIL PENELITIAN

Kelayakan Model Regresi

- R Square 6,07% (Layak)
- Prob. F = 0,0063 < 0,05 = signifikan (Layak)

Uji Hipotesis

- Koefisien ROA = -0,2941 (Pengaruh Berlawanan Arah)
Prob. ROA = 0,7690 = pengaruh tidak signifikan
- Koefisien CAR = -3,2009 (Pengaruh Berlawanan Arah)
Prob. CAR = 0,0016 = pengaruh signifikan
- Koefisien FDR = 1,5582 (Pengaruh Searah)
Prob. FDR = 0,1208 = pengaruh tidak signifikan

koefisien return on asset berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan bahwa hubungan antara return on asset terhadap market share bank syariah tidak sejalan. Hasil uji kelayakan model regresi bahwa return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap market share bank syariah berarti jika dilihat dari nilai return on asset tinggi, namun nilai ini diperoleh dari profit margin yang tinggi, sehingga jelas mencerminkan industri perbankan di Indonesia belum efisien. Jadi walaupun suatu bank tersebut dapat mencapai market share yang besar, namun market share tersebut tidak diperoleh dengan efisien, sehingga biaya dananya masih tinggi dan akan berdampak pada profitabilitas yang diperoleh semakin berkurang seiring dengan meningkatnya market share.

koefisien financing to deposit ratio berpengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara financing to deposit ratio terhadap market share bank syariah tidak searah. Hasil uji kelayakan model regresi bahwa financing to deposit ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap market share bank syariah, berarti jika tingkat financing to deposit ratio mengalami penurunan, maka tingkat market share bank syariah akan meningkat. Jika bank syariah memiliki rasio financing to deposit ratio yang rendah menunjukkan bahwa kondisi pembiayaan bank syariah pada periode tersebut dalam keadaan yang baik dan masyarakat akan mempercayai bank syariah tersebut untuk menempatkan dananya dan pada market share bank syariah akan terus meningkat.

koefisien capital adequacy ratio berpengaruh positif terhadap market share bank syariah. Hasil uji kelayakan model regresi bahwa capital adequacy ratio berpengaruh signifikan terhadap market share bank syariah, berarti jika tingkat capital adequacy ratio mengalami peningkatan, maka akan berpengaruh pada menurunnya tingkat market share bank syariah. Salah satu faktornya yaitu pembiayaan bank syariah di Indonesia beberapa tahun terakhir dalam kondisi yang kurang baik. Jadi walaupun capital adequacy ratio dalam keadaan yang baik percuma, akan sia-sia jika bank tersebut tidak dapat mengelola modal yang dimilikinya dengan baik. Dari kurangnya efisien pengelolaan dana salah satunya dapat berdampak pada pembiayaan bermasalah. Pada pembiayaan bermasalah dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan. Hal tersebut tentu saja berpengaruh buruk pada market share.

KESIMPULAN

- *return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.
- *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.
- *financing to deposit ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.

Peneliti :

Zulfikar Ramadhan, Sutanti,

Azizatul Munawaroh, Wirah Sri Handayani

Terima kasih LPPM UMJ yang telah mendanai penelitian ini dengan Kontrak Nomor: 324/R-UMJ/VI/2022 tertanggal 24 Juni 2022

Supported By :



LPPM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA